

**KELOMPOK STUDI ISLAM DAN PENGAMALAN
AJARAN AGAMA (STUDI KASUS SMAN 3, SMAN 5
DAN SMAN 10 BANJARMASIN)**

TESIS

**Oleh:
DENIS ADE PRIAGENG PRASETYO
NIM : 1402521351**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
ANTASARI PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2021**

**KELOMPOK STUDI ISLAM DAN PENGAMALAN
AJARAN AGAMA (STUDI KASUS SMAN 3, SMAN 5
DAN SMAN 10 BANJARMASIN)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

DENIS ADE PRIAGENG PRASETYO

NIM : 1402521351



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
Tahun 2021**

PERSETUJUAN TESIS

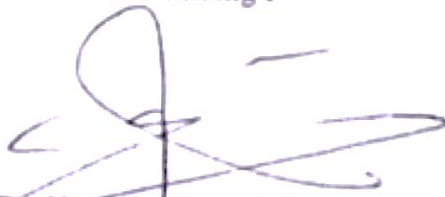
**KELOMPOK STUDI ISLAM DAN PENGAMALAN
AJARAN AGAMA (STUDI KASUS SMAN 3, SMAN 5
DAN SMAN 10 BANJARMASIN)**

Yang Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

DENIS ADE PRIAGENG PRASETYO
NIM : 1402521351


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat
diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Abdul Basir, M. Ag
Tanggal, Desember 2020

Pembimbing II,



Dr. Hj. Tarawilah, M. Ag
Tanggal, Desember 2020

PENGESAHAN TESIS

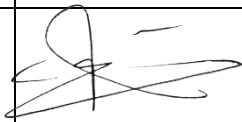
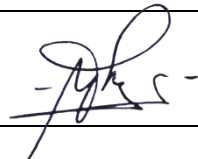
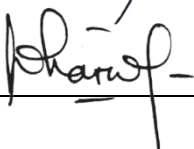
**KELOMPOK STUDI ISLAM DAN PENGAMALAN
AJARAN AGAMA (STUDI KASUS SMAN 3, SMAN 5
DAN SMAN 10 BANJARMASIN)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN

DENIS ADE PRIAGENG PRASETYO
NIM : 1402521351

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada Hari Senin Tanggal

DEWAN PENGUJI

Nama		Tanda Tangan	
1.	Dr. Salamah, M. Pd	1.	
2.	Dr. H. Abdul Basir, M. Ag	2.	
3.	Dr. H. Yahya Mof, M. Pd	3.	
4.	Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag	4.	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari,



Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda M. Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denis Ade Priageng Prasetyo

NIM : 1402521351

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 20 April 1989

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul: “*Kelompok Studi Islam dan Pengamalan Ajaran Agama (Studi Kasus SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Banjarmasin)*,” adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 28 Desember 2020



Denis Ade Priageng Prasetyo

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأ نبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى
آله وصحبه اجمعين، اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagaimana mestinya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw. Rasul pilihan yang menjadi pembimbing umat manusia hingga akhir zaman.

Setelah beberapa tahun bergelut dengan puluhan literatur, menerjemah, mengkontruksi tulisan, menganalisis, mengetik dan mengedit naskah akhirnya penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Dalam menyelesaikan tesis ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis merasa berkewajiban untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan secara khusus kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Direktur Program Pascasarjana, Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda M. Ag., yang telah menerima dan mengesahkan judul tesis ini untuk dijadikan sebagai bahan penelitian untuk menyusun tesis dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan di Program Pascasarjana.

2. Prof. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A. selaku pembimbing Proposal yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Semua Dosen Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama perkuliahan pada program Pascasarjana yang sangat besar artinya bagi penulis untuk mengembangkan diri. Begitu juga seluruh staf administrasi pascasarjana yang telah memberikan pelayanan administratif kepada penulis.
5. Semua pihak yang bertugas di Perpustakaan Pusat UIN Antasari, Perpustakaan Pascasarjana, dan Perpustakaan STAI Al Jami Banjarmasin dan Badan Perpustakaan yang telah memberi kemudahan bagi penulis.
6. Semua teman-teman yang ikut andil dalam penulisan tesis ini baik teman-teman di pascasarjana maupun teman-teman seprofesi di SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru.
7. Keluarga tercinta, Ibu, Bapak, kakak saya Ide laksmi Wardana, Lutvi Budiarti, Lutvi Ide Lestari, adik saya Deris Ade Priageng Prasetyo, Isteri saya Marina Sanjayanti, serta kedua anakku tersayang yang selama ini telah mendo''akan, memberikan semangat, dan bantuan materi, serta dana yang telah banyak diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

8. Keluarga besar SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Banjarmasin, baik kepala Sekolah, Dewan Guru dan semua siswa yang telah membantu penulis mendapatkan data dalam penelitian ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun tesis ini sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah, namun tentunya terdapat kekurangan yang sulit untuk dihindari. Karena itu, kritik dan saran konstruktif diperlukan untuk kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap agar tulisan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga tulisan ini menjadi amal ibadah bagi penulis dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Banjarmasin, 7 Januari 2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Tsa	TS	Te dan Es
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
7	خ	Kha	KH	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	SY	Es dan Ye
14	ص	Shad	SH	Es dan Ha
15	ض	Dhad	DH	De dan El
16	ط	Tha	TH	TE dan Ha

17	ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
18	ع	'Ain	,	Koma(terbalik di atas ge)
19	غ	Gain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	F	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	...'	Apostrop
29	ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vocal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau harakat	Nama	Transliterasi	Keterangan
--◌ْ--	<i>Fathah</i>	A	
--◌َ--	<i>Kasrah</i>	I	
--◌ُ--	<i>Dhammah</i>	U	

Contoh:

كَتَبَ - *kataba*

ذَكَرَ - *dzukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau harakat	Nama	Transliterasi	Nama
أ...َ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan i
أ...ِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Iy	Y
أ...ُ	<i>Fathah dan Waw</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ - *kaifa*

إِسْلَامِي - *islamy*

هَوْلَ - *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang lambangnya berupa harkat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat atau huruf	Nama	Transliterasi	Keterangan
أ---- ي----	<i>Fathah dan Alif atau ya (Alif Maksurah)</i>	<u>A</u>	A dan garis di bawah
أ---- ي----	<i>Kasrah dan ya</i>	<u>I</u>	I dan garis di bawah

و-----	<i>Dhommah dan Wau</i>	<u>U</u>	U dan garis di bawah
--------	------------------------	----------	----------------------

Contoh:

قَالَ - *qala*

رَمَى - *rama*

قِيلَ - *qila*

يَقُولُ - *yaqulu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta Marbutah* ada :

a. Ta Marbutah berharakat

Ta Marbutah yang berharakat fathah, kasrah dan dhommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah sukun

Ta Marbutah yang berharakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Kalau kata yang berakhiran *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” yang dipisahkan , maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan (h) tetapi bila disambung ditransliterasikan dengan /t/.

Contoh:

طلحة - *Thalhah*

روضة الاطفال - *raudhah al-athfal*

- *rawdatul athfal*

5. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid* (ّ), dalam tranliterasi ini dilambangkan dengan dua huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbana*

الْبِرُّ - *al-birru*

نَعْمَ - *nu'ima*

6. Kata Sandang

Yaitu ال. Dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dengan “al” dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-).

Contoh:

الشَّمْسُ - *al-syamsu*

القَلَمُ - *al-qalamu*

7. *Hamzah*

Dinyatakan didepan bahwa *hamzah* ditransliterasi dengan *apostrof*. Akan tetapi hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak ditengah dan diakhir kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa *alif*.

Contoh:

يَا خُدُونِ - *ya'khudzuna* (hamzah di tengah)

النَّوْءُ - *al-na'u* (hamzah diakhir)

- إِنَّ - *inna* (hamzah diawal tanpa apostrof)
 امرت - *umirtu* (hamzah di awal tanpa apostrof)
 أكل - *akala* (hamzah diawal tanpa apostrof)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis saling terpisah. Hanya kata kata / istilah tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan /ditambahkan, maka dalam transliterasinya juga di rangkaikan.

Contoh:

اسم الفاعل - *Ismu _ al-fa'il*

مفعول به - *Maf' ul bih (= bihi)*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, tetapi dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengab huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awala kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول - *Wa ma Muhammadun illa rasul*

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

الله الصمد - *Allah al-shamad*

نصر من الله - *Nashrun minallahu*

ABSTRAK

Denis Ade Priageng Prasetyo: *Kelompok Studi Islam dan Pengamalan Ajaran Agama (Studi Kasus SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Banjarmasin)*, di bawah bimbingan (I) Dr. H. Abdul Basir, M.Ag. dan (II) Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. Tesis pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Program Studi Pendidikan Agama Islam. 2021

Kata kunci: Kelompok Studi Islam, Pengamalan ajaran agama

Di era modern ini, pendidikan seyogyanya merupakan wadah pembelajaran bagi siswa yang diadakan agar mampu menjawab tantangan perubahan zaman. Di samping itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa dengan bekal nilai-nilai agama yang kuat. Akan tetapi, kurikulum pendidikan nasional, khususnya pendidikan agama Islam, belum sepenuhnya berhasil dalam melaksanakan pembelajaran sehingga penyakit masyarakat masih sering terjadi. Oleh karena itu, di sinilah pentingnya peran pendidikan agama Islam bagi remaja untuk memberi filter terhadap perilaku negatif yang bisa merusak karakter mereka.

Penyelenggaraan pendidikan agama Islam (PAI) ditempuh melalui berbagai jenis kegiatan, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pada kegiatan ekstrakurikuler, salah satu bentuknya adalah Kelompok Studi Islam (KSI), di mana peran utamanya adalah untuk menghadirkan nuansa islami di sekolah, mendidik siswa agar berperilaku baik, dan menjadi wadah pengembangan diri. Dengan adanya kegiatan KSI ini diharapkan bisa menjadi wadah pembentukan akhlak siswa, mengingat tujuan akhir dari KSI adalah terwujudnya akhlak mulia.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Kelompok Studi Islam dan Pengamalan Ajaran Agama (Studi Kasus di SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Banjarmasin)”. Dari judul tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kegiatan Kelompok Studi Islam (KSI), mendeskripsikan bentuk pengamalan ajaran agama siswa, dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan Kelompok Studi Islam (KSI) di SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Banjarmasin.

Dengan menggunakan penelitian studi kasus dan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan pengurus KSI, pembina KSI, dan para anggota KSI yang aktif di SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 10 Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dari beberapa sekolah ini menyimpulkan hal-hal berikut: (1) Bentuk kegiatan KSI sangat beragam, di antaranya adalah latihan habsy, sholat wajib berjamaah, jumat taqwa, lomba adzan, dan lain-lain. (2) Bentuk pengamalan ajaran agama Islam oleh siswa juga berbeda, di antaranya seperti mengerjakan sholat sunnah dan wajib, menjadi muadzin, menjadi imam sholat berjamaah, berkelakuan baik, dan lain sebagainya. (3) Faktor Pendukung Kegiatan Kelompok Studi Islam (KSI) di setiap sekolah juga beragam, seperti ketersediaan fasilitas dan dukungan orang tua. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan dana kegiatan, kurangnya minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan, pelatih yang tidak disiplin, dan lain sebagainya.

ABSTRACT

Denis Ade Priageng Prasetyo: *Islamic Study Group and the Practice of Religious Teaching (Case Study at SMAN 3, SMAN 5 and SMAN 10 Banjarmasin)*, under the supervision of (I) Dr. H. Abdul Basir, M.Ag., and (II) Dr. Hj. Tarwilah, M.Ag. Thesis. At the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin. Islamic Education Study Program. 2021

Keywords: Islamic Study Group, Practice of religious teachings

In this modern era, education should be a place of learning for students to be able to answer the challenges of changing times. In addition, education also functions as a means of shaping the character of students with the provision of strong religious values. However, the national education curriculum, especially Islamic religious education, has not been fully successful in conducting learning so that community troubles still occur frequently. Therefore, the important role of Islamic religious education for adolescents is to filter negative behavior that can affect their character.

The implementation of Islamic religious education (PAI) is pursued through various types of activities, namely intracurricular, co-curricular and extracurricular activities. In extracurricular activities, one of the forms is the Islamic Study Group (KSI), where the main role is to present Islamic nuances at school, educate students to behave well, and become a place for self-development. With this KSI activity, it is hoped that it can become a forum for the formation of students' characters, considering that the main goal of KSI is the actualization of noble morals.

Based on the above background, the researcher is interested in conducting a research entitled "Islamic Study Group and the Practice of Religious Teaching (Case Study at SMAN 3, SMAN 5 and SMAN 10 Banjarmasin)". From this title, this study aims to describe the form of activities of the Islamic Study Group (KSI), describe the forms of the practice of students' religious teachings, and describe what are the supporting and inhibiting factors for the activities of the Islamic Study Group (KSI) at SMAN 3, SMAN 5 and SMAN 10 Banjarmasin.

By employing case study research and qualitative descriptive approach, this study involved KSI administrators, KSI supervisors, and KSI members who were active at SMAN 3, SMAN 5 and SMAN 10 Banjarmasin. This study uses several data collection techniques such as interview, observation and documentation. The results of research from several schools concluded the followings: (1) The forms of KSI activities were very diverse, including: habsy practice, compulsory congregational prayer, taqwa Friday, adzan competitions, and others. (2) The forms of the practice of students' religious teachings are also different, including doing the obligatory and sunnah prayers, becoming a muazzin, being a congregational prayer imam, having good behavior, and so on. (3) Supporting factors of the Islamic Study Group (KSI) activities in each school also vary, such as the availability of facilities and parental support, and the inhibiting factors are such as the limited funding for activities, lack of student interest in being involved in activities, undisciplined trainers, and so on.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu.....	12

BAB II. KERANGKA TEORITIS

A. Ekstrakurikuler.....	17
1. Pengertian Ekstrakurikuler	17
2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	19
3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	25
4. Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler.....	26
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler	29
B. Ekstrakurikuler Keagamaan	30
C. Dasar Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam	33
D. Kelompok Studi Islam	40

E. Kegiatan-Kegiatan KSI	41
F. Pengamalan Ajaran Agama Islam	43
1. Pengertian Pengamalan	43
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengamalan	43
3. Ajaran Agama Islam	45
G. Pendidikan Agama Islam	46
H. Dasar Pendidikan Agama Islam	49
I. Nilai-Nilai Agama Islam	52
1. Nilai Agama Islam	52
2. Macam-Macam Nilai Agama Islam	55

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatannya	58
B. Lokasi Penelitian	59
C. Subjek dan Objek Penelitian	59
D. Data dan Sumber Data	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
1. Observasi	61
2. Wawancara	63
3. Dokumentasi	64
F. Analisa Data	65
G. Pengecekan Keabsahan Data	67
H. Tahap-Tahap Penelitian	68

BAB IV. PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data	70
1. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Banjarmasin	70
2. Gambaran Umum SMA Negeri 5 Banjarmasin	76
3. Gambaran Umum SMA Negeri 10 Banjarmasin	84
4. Penyajian Data	90
B. Pembahasan	142

1. Matrik Hasil Penelitian	142
2. Analisis Data	145
 BAB. V PENUTUP	
A. Simpulan.....	155
B. Saran-Saran.....	156
 DAFTAR PUSTAKA.....	
A. Lampiran I.....	163
B. Lampiran II	170

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Responden SMAN 3 Banjarmasin	91
Tabel 4.2	Responden SMAN 5 Banjarmasin	91
Tabel 4.3	Responden SMAN 10 Banjarmasin	91
Tabel 4.4	MATRIK Bentuk Kegiatan KSI	142
Tabel 4.5	MATRIK Bentuk Pengamalan Ajaran Agama.....	143
Tabel 4.6	MATRIK Faktor Pendukung dan Penghambat/Kendala KSI.....	144